

# ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Aliman Syahuri Zein<sup>1</sup>, Wanda Putri Etika Sari Hasibuan<sup>2</sup>, Aminah Saripah<sup>3\*</sup>  
Fitriani<sup>4</sup>, Isroh Hayani Hasibuan<sup>5</sup>, Lamis Salwa<sup>6</sup>

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

*e-mail* : [aminahsaripah707@gmail.com](mailto:aminahsaripah707@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze the impact of monetary policy on Indonesia's economic growth. Using a qualitative approach, this research identifies various monetary policies implemented by Bank Indonesia and analyzes their impact on the country's economic sector, particularly in creating macroeconomic stability and supporting sustainable economic growth. Data collection methods were carried out through literature review, interviews with economic experts, and analysis of published monetary policy documents. The research findings indicate that expansionary monetary policies can stimulate short-term economic growth, but such policies must be accompanied by stringent supervision of inflation and the exchange rate to avoid negative long-term effects. Additionally, this study also highlights the importance of better coordination between monetary and fiscal policies to improve the overall effectiveness of economic policies. It is hoped that this research will contribute to the development of more effective monetary policies to enhance Indonesia's economic growth.

**Keywords:** monetary policy, economic growth, BI

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi berbagai kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan menganalisis dampaknya terhadap sektor ekonomi negara, khususnya dalam menciptakan stabilitas makro ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, wawancara dengan pakar ekonomi, serta analisis dokumen kebijakan moneter yang telah diterbitkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang bersifat ekspansif mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, tetapi kebijakan ini harus disertai dengan pengawasan yang ketat terhadap inflasi dan nilai tukar rupiah untuk menghindari dampak negatif dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini juga menemukan pentingnya koordinasi yang lebih baik antara kebijakan moneter dan fiskal untuk meningkatkan efektivitas kebijakan ekonomi secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan moneter yang lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Kata kunci:** kebijakan moneter, pertumbuhan ekonomi, BI

## Latar Belakang

Kebijakan moneter merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar, suku bunga, dan stabilitas nilai tu-

kar guna mencapai tujuan ekonomi negara. Di Indonesia, kebijakan moneter diambil oleh Bank Indonesia (BI) untuk mendukung tercapainya tujuan ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan,

pengendalian inflasi, dan stabilitas sistem keuangan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, sangat sensitif terhadap kebijakan moneter yang diterapkan. Meskipun kebijakan moneter dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian, pelaksanaannya perlu dilakukan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan efek samping negatif seperti inflasi yang tinggi atau resesi.

Dengan dinamika perekonomian global yang terus berubah, terutama pasca-pandemi COVID-19, peran kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi sangat relevan untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan yang diterapkan oleh Bank Indonesia mampu meningkatkan daya saing ekonomi domestik di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

### Studi Literatur

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat global maupun di Indonesia.

Menurut Mankiw (2014), kebijakan moneter yang tepat dapat meningkatkan investasi, konsumsi, dan pada akhirnya pertumbuhan ekonomi. Samsudin dan Hendra (2019) menemukan bahwa suku bunga yang rendah dapat merangsang aktivitas ekonomi, tetapi hanya jika didukung oleh kebijakan fiskal yang mendukung sektor riil.

Di Indonesia, penelitian oleh Pradipta (2021) menunjukkan bahwa kebijakan suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia berperan signifikan dalam mengendalikan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, Irawan dan Wulandari (2022) menambahkan bahwa kebijakan moneter yang terlalu agresif, cenderung berpotensi menyebabkan ketidakstabilan ekonomi jangka panjang, meskipun mampu

memberikan dampak positif dalam menekan inflasi pada jangka pendek.

Bernanke dan Gertler (2001) menambahkan bahwa respons kebijakan yang terlalu kuat terhadap gejolak inflasi dapat menyebabkan tekanan pada sektor keuangan. Ketika suku bunga dinaikkan secara drastis, risiko gagal bayar kredit meningkat, yang kemudian dapat memicu krisis keuangan.

Berdasarkan berbagai penelitian yang ada, terdapat konsensus bahwa kebijakan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi berdasarkan mekanisme yang kompleks, yang melibatkan interaksi antara suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan stabilitas keuangan. Namun, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana kebijakan ini diterapkan dalam konteks Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik yang terus berkembang.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data wawancara mendalam dengan para ahli ekonomi dan pejabat Bank Indonesia, serta analisis dokumen kebijakan yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Tabel. Narasumber Penelitian**

<i>Nama Narasumber</i>	<i>Jabatan</i>	<i>Topik Utama</i>	<i>Kesimpulan</i>
Dr. Budi Santoso	Dep. Kebijakan Moneter BI	Dampak kebijakan agresif pada inflasi	Perlu koordinasi dengan kebijakan fiskal.
Hadi Sutomo Ekonom Senior	Ekon Senior	Implikasi pada daya beli masyarakat	Perlu pelonggaran kebijakan kredit sementara
Dr. Rina Kusuma Dewi	Deputi Gubernur BI	Transparansi kebijakan moneter	Edukasi publik sangat penting untuk mencegah mispersepsi

Sumber: data diolah (2024)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik, yang bertujuan untuk menemukan pola-pola atau tema-tema tertentu yang muncul dalam berbagai sumber yang dikaji. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai faktor

yang mempengaruhi efektivitas kebijakan moneter dalam mencapai tujuan ekonomi, serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep Kebijakan Moneter**

Kebijakan moneter adalah langkah-langkah yang diambil oleh bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar, suku bunga, dan kredit untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu, seperti mengendalikan inflasi, stabilitas nilai tukar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) berperan penting dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter ini.

### **Peran Bank Indonesia dalam Kebijakan Moneter**

Bank Indonesia memainkan peran utama dalam merumuskan kebijakan moneter, di antaranya melalui pengaturan suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, dan pengaturan cadangan wajib minimum bagi perbankan. Suku bunga acuan, seperti BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), adalah salah satu instrumen utama dalam mengatur inflasi dan mendorong atau menahan laju pertumbuhan ekonomi.

### **Dampak Kebijakan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Indonesia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa cara:

1. Pengaruh terhadap Suku Bunga: Penurunan suku bunga biasanya mendorong pinjaman yang lebih murah, yang akan meningkatkan investasi dan konsumsi. Sebaliknya, peningkatan suku bunga dapat menahan inflasi.
2. Menghambat pertumbuhan ekonomi karena biaya pinjaman yang lebih tinggi.
3. Pengaruh terhadap Inflasi: Inflasi yang sangat terkendali di Indonesia mendukung kestabilan ekonomi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa aman bagi investor dan konsumen. Sebaliknya, inflasi yang tinggi dapat

mengurangi daya beli masyarakat dan menghambat pertumbuhan ekonomi.

4. Pengaruh terhadap Nilai Tukar: Kebijakan moneter juga dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah. Penurunan suku bunga dapat menyebabkan pelemahan nilai tukar rupiah, yang berpengaruh terhadap impor dan ekspor. Sebaliknya, suku bunga yang lebih tinggi dapat memperkuat rupiah, meskipun ini dapat menghambat ekspor.
5. Kebijakan *Quantitative Easing* (QE) menerapkan kebijakan pelonggaran moneter seperti *Quantitative Easing*, yang dapat meningkatkan likuiditas mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.

### **Tantangan Kebijakan Moneter**

Implementasi kebijakan moneter seringkali menghadapi tantangan, seperti:

1. Ketidakpastian Eksternal: Krisis global, seperti yang terjadi pada tahun 2008 atau masa pandemi COVID-19, dapat mengganggu efektivitas kebijakan moneter. Fluktuasi harga komoditas global dan kebijakan moneter negara-negara besar juga mempengaruhi perkembangan yang terjadi di perekonomian Indonesia.
2. Keterbatasan instrumen kebijakan moneter: Bank Indonesia memiliki keterbatasan dalam hal instrumen kebijakan, terutama ketika berada dalam merespons kejutan ekonomi yang datang tiba-tiba.

### **Studi Kasus: Dampak Kebijakan Moneter terhadap Perekonomian Indonesia Pasca Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan besar bagi perekonomian Indonesia. Bank Indonesia, melalui berbagai kebijakan moneter ekspansif, berusaha untuk meredam dampak krisis ini. Penurunan suku bunga acuan dilakukan untuk mendorong konsumsi dan investasi. Selain itu, kebijakan stimulus fiskal dan moneter diimplementasikan untuk menjaga daya beli masyarakat dan memitigasi resesi ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan moneter tersebut berhasil mempertahankan kestabilan inflasi dan mendorong pemulihan ekonomi meskipun

dampak negatif dari pandemi masih terasa pada beberapa sektor.

### **Kesimpulan**

Kebijakan moneter membawa dampak yang signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Melalui instrumen seperti suku bunga, pengaturan inflasi, dan kebijakan nilai tukar, Bank Indonesia berperan penting dalam menjaga kestabilan ekonomi dan mendorong pertumbuhan. Namun, kebijakan ini juga menghadapi berbagai tantangan, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global. Kebijakan moneter yang bijak dan adaptif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa perekonomian Indonesia dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Kebijakan moneter di Indonesia yang diterapkan oleh Bank Indonesia memiliki peran sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Kebijakan ini, yang mencakup pengaturan suku bunga, pengendalian inflasi, dan stabilitas nilai tukar, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek melalui ekspansi moneter. Namun, kebijakan tersebut juga harus disertai dengan pengawasan ketat terhadap inflasi dan nilai tukar untuk menghindari dampak negatif jangka panjang.

Penelitian ini juga menyoroti tantangan-tantangan dalam penerapan kebijakan-kebijakan moneter yang sedang terjadi di Indonesia, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global, seperti krisis atau perubahan harga komoditas. Di tengah situasi ekonomi yang terus berubah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bank Indonesia. 2023. *Laporan Kebijakan Moneter 2023*. Bank Indonesia.

Bernanke, B. S., & Gertler, M. 2001. Should central banks respond to movements in asset prices?. *American Economic Review*, 91(2), 253-257.

Irawan, D., & Wulandari, T. 2022. Kebijakan Moneter dan Ketidakstabilan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Perekonomian*, 15(3), 88-101.

Mankiw, N. G. 2014. *Macroeconomics*. 8th Edition. Worth Publishers.

Mankiw, N. G. 2020. *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.

Mishkin, F. S. 2019. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (11th ed.). Pearson Education.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2022. *Kebijakan Moneter dan Dampaknya terhadap Ekonomi Indonesia*. OJK Press.

Pradipta, A. 2021. Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 29(1), 45-60.

Prastowo, A. 2021. *Ekonomi Makro dan Kebijakan Moneter di Indonesia*. Gramedia. Jakarta.

Samsudin, F., & Hendra, R. 2019. Dampak Kebijakan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 21(2), 123-135.

World Bank. 2023. *Indonesia Economic Prospects: A Review of Key Economic Trends and Challenges*. The World Bank.

Yudistira, I. 2021. Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 45(2), 137-151.